

**PELAKSANAAN KOMUNIKASI DAN ETOS KERJA KARYAWAN
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BRUNO
KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2015**

**Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Pengetahuan Sosial**



**SRI ROKHANI
NIM 13255140027**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

PELAKSANAAN KOMUNIKASI DAN ETOS KERJA KARYAWAN UPT

DIKBUDPORA KECAMATAN BRUNO KABUPATEN PURWOREJO

TAHUN 2015

SRI ROKHANI
NIM 13255140027

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui,

Ketua Program Studi

Pembimbing,


Drs. John Sabari, M.Si

NIP. 19510701 198907 1 001

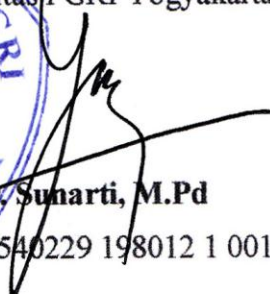

Drs. John Sabari, M.Si

NIP. 19510701 198907 1 001

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta




Dr. Sunarti, M.Pd

NIP. 19540229 198012 1 001

ABSTRAK

Sri Rokhani. *Pelaksanaan Komunikasi dan Etos Kerja Karyawan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Tahun 2015.* Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) pelaksanaan komunikasi vertikal ke atas, (2) komunikasi vertikal ke bawah, (3) komunikasi horizontal, (4) hambatan dalam berkomunikasi, (5) upaya mengatasi hambatan komunikasi, (6) etos kerja karyawan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan situasi sosial pelaksanaan komunikasi dan etos kerja karyawan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo pada tahun 2015. Metode pengumpulan data adalah wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan komunikasi ke atas metode yang digunakan adalah secara lisan dan tatap muka, secara tertulis dan menggunakan telepon. (2) pada pelaksanaan komunikasi ke bawah metode yang digunakan adalah secara lisan dan tatap muka, secara tertulis (nota dinas, memo), dan menggunakan telepon. (3) pada pelaksanaan komunikasi horizontal. Metode yang digunakan yaitu secara lisan, secara tertulis (surat, memo), dan menggunakan telepon. (4) Dalam pelaksanaannya komunikasi mengalami hambatan yaitu bawahan merasa canggung untuk mengutarakan, ide, gagasan, dan atasan sering tugas luar sehingga jarang bertemu, karakteristik bawahan yang berbeda-beda dan bawahan sulit menerima informasi, dan karakteristik masing-masing pegawai yang berbeda-beda, masih tingginya ego dari masing-masing pegawai, dan rekan sejawat sering tugas luar sehingga jarang bertemu. (5) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan komunikasi ke atas berusaha meningkatkan koordinasi disetiap tingkatan dan berusaha mengatur waktu untuk bertemu dengan atasan, upaya mengatasi hambatan komunikasi ke bawah menggunakan waktu disela-sela kesibukan untuk menjalin komunikasi, dan atasan berusaha memberikan penjelasan kembali, dan upaya mengatasi hambatan komunikasi horizontal dengan saling mengingatkan, berusaha menggunakan segala fasilitas yang ada untuk berkomunikasi, dan berusaha mengatur waktu untuk dapat bertemu dan berdiskusi. (6) etos kerja dengan 7 unsur pokok yaitu komitmen, tim kerja, profesional, pelayanan, disiplin, kerja keras, integritas.

Kata kunci : *komunikasi, etos kerja UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo.*

ABSTRACT

Sri Rokhani. *The Implementation of communication and employee's Work Ethic Of UPT Dikbudpora in Bruno Subdistrict Of Purworejo Regency in 2015.* **Thesis.**
Yogyakarta: Graduate School, State University PGRI Yogyakarta, 2015

The purpose of this study is: (1) The implementation of the upward communication , (2) In down ward communication, (3) In horizontal communication (4) Barrier in communication, (5) The effort to overcome the upward, (6) Employee's work ethic.

Qualitative that describe the situation of social cimate and work ethic in UPT Dikbudpora in Bruno sub district of Purworejo Regency in 2015. The method that used to collect the data is : structured interview, observation, and documentation.

The result of the research showed that (1) The implementation of the upward communication, the methods that used were oral and face-to-face communication, written and by phone. (2) In down ward communication, the methods that used were oral and face to face communication, written (official memo, memo), and by phone. (3) In horizontal communication the methods that used are oral, written (letter, memo), and by phone. (4) The implementation of communication has barred that the subordinates seemed to feel clumsy to express their ideas, concept, and the chairman usually has other duties so that they rarely meet each other, and each of subordinates has their own difference and most of them couldn't accepted the information and they mostly have high ego. (5) The effort to overcome the upward communication barrier is to improve the coordination in every stage and try to manage the time to meet up with the chairman, so making the best use of spare time to create good communication and the chairman himself try to give the explanation and the effort to overcome horizontal communication and remind each other. Try to use the facilities to communication and try to manage the time to meet and discuss something. (6) Work ethic with 7 main elements, they are, commitment, team work, professional, service, discipline, working hard, integrity.

Key word : *communication, work ethic of UPT Dikbudpora in Bruno sub district, Purworejo regency.*

LEMBAR PENGESAHAN

**PELAKSANAAN KOMUNIKASI DAN ETOS KERJA KARYAWAN
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN BRUNO
KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN 2015**

**SRI ROKHANI
NIM 13255140027**

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program Pascasarjana

Universitas PGRI Yogyakarta

Tanggal 20 Januari 2016

Panitia Penguji

Dr. Sunarti, M.Pd.

(Ketua Penguji)

Dr. Salamah, M.Pd.

(Sekretaris Penguji)

Dr. Much Amien

(Penguji Utama)

Drs. John Sabari, M.Si

(Pembimbing/Penguji)

Yogyakarta, Desember 2015

Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta



Dr. Sunarti, M.Pd.

198012 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rokhani
NIM : 13255140027
Prodi : P.IPS
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Tesis : "Pelaksanaan komunikasi dan Etos Kerja
Karyawan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno
Kabupaten Purworejo Tahun 2015".

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila kemudian hari terbukti tesis ini bukan hasil karya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Desember 2015

Yang Membuat pernyataan



Sri Rokhani

NIM.13255140027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al Insiroh: 6)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Eveleyn Underhill)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Ar-Ra'd:11)

Kupersembahkan Tesis ini untuk:

1. Kedua Orang Tuaku
2. Suami Tercinta
3. Anak – anaku Tercinta
4. Kakak dan Adikku
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, kesempatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pelaksanaan Komunikasi dan Etos Kerja Karyawan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Tahun 2015”.

Tesis ini dapat diselesaikan, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory, M.S., M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongannya.
2. Ibu Dr Sunarti, M.Pd, Direktur Program Pascasarjana, yang telah memberikan izin dan pertimbangan dalam penyusunan Tesis ini.
3. Bapak Drs. John Sabari, M.Si, Kaprodi Program Pascasarjana, dan sebagai Dosen Pembimbing atas seluruh bimbingan, pengarahan, dalam penyusunan dan penyelesaian Tesis ini.
4. Seluruh Dosen Program Pascasarjana beserta staf atas bantuan dalam penyelesaian Tesis ini.

Peneliti berharap semoga tesis ini berguna bagi kalangan pendidikan dan semua pihak yang terkait dengan mutu pendidikan.

Yogyakarta, Desember 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Idenifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Komunikasi	9
1. Pengertian Komunikasi	9
2. Fungsi Komunikasi	11
3. Proses Komunikasi	14
B. Etos Kerja	25
1. Pengertian Etos Kerja	25
2. Ciri-ciri Etos Kerja	29
3. Penelitian Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	37
D. Pertanyaan Penelitian	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	42
B. Subyek dan Obyek Penelitian	43
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Instrumen Penelitian	48
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	49
G. Teknik Analisis Data	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno	57
---	----

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan	68
1. Pelaksanaan Komunikasi Vertikal ke Atas	68
2. Pelaksanaan Komunikasi Vertikal ke Bawah.....	68
3. Pelaksanaan komunikasi Horisontal	89
4. Hambatan pada Pelaksanaan Komunikasi UPT Dikbudpora ..	98
5. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan komunikasi para pegawai UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno	102
6. Etos Kerja di UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno	108
C. Keterbatasan Penelitian	102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	113
B. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA	116
----------------------	-----

LAMPIRAN	118
----------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Daerah Binaan Pengawas UPT Kecamatan Bruno	62
Tabel 2. Formasi Pegawai UPT Dibudpora Kecamatan Bruno	64
Tabel 3. Rekapitulasi Pelaksanaan Komunikasi Vertikal ke Atas	77
Tabel 4. Rekapitulasi Pelaksanaan Komunikasi Vertikal ke Bawah	88
Tabel 5. Rekapitulasi Pelaksanaan Komunikasi Horisontal	91
Tabel 6. Etos Kerja Karyawan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Komunikasi Sederhana	10
Gambar 2. Bagan Proses Komunikasi	15
Gambar 3. Bagan Komunikasi Horisontal	23
Gambar 4. Bagan Komunikasi Diagonal	24
Gambar 5. Bagan Kerangka Berpikir	39
Gambar 6. Bagan Proses Pengumpulan Data	54
Gambar 7. Denah Lokasi UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno	58
Gambar 8. Struktur Organisasi UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	118
Lampiran 2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	119
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	120
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Komunikasi Organisasi UPT Dikbudpora	126
Lampiran 5. Pedoman Observasi Pelaksanaan Komunikasi Organisasi UPT	130
Lampiran 6. Hasil Wawancara di UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno	132
Lampiran 7. Catatan Lapangan	165
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi dewasa ini, disadari bahwa ilmu dan pengetahuan dalam lembaga atau organisasi menjadi kian penting, baik di lingkungan pemerintahan maupun swasta karena dengan adanya ilmu pengetahuan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik. Setiap bangsa mau tidak mau akan terlibat dalam persaingan ketat di segala aspek kehidupan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan dasar berpijak dalam memenangkan persaingan adalah kualitas sumber daya manusia. Untuk mengantisipasi hal tersebut maka bangsa Indonesia wajib mempunyai SDM yang berkualitas berwawasan nusantara dan wawasan internasional.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas SDM ditempuh melalui sektor pendidikan yang mengacu pada kebutuhan individu dan pembangunan. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia yang berkualitas yang akan mendukung tercapainya sarana pembangunan nasional. Menurut Buchory (2012 : 9) Dalam undang-undang Sisdiknas ditegaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Dalam menciptakan kualitas Sumber Daya manusia yang bermutu sesuai dengan fungsi pendidikan nasional peningkatan produktivitas juga penting. Peningkatan produktivitas merupakan tujuan dan sekaligus sebagai perhatian utama dari setiap lembaga atau organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Produktivitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan bagaimana menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Menurut Siagian (2009:3) upaya peningkatan produktivitas kerja seyogyanya tidak dipandang hanya sebagai hal yang bersifat teknis. Segi-segi yang lain bahkan dapat berperan sebagai faktor penentu keberhasilan dan upaya tersebut antara lain: (1) Tujuan organisasi, (2) perumusan visi dan misi, (3) penentuan strategi organisasi, (4) pemanfaatan teknologi dan produktivitas kerja.

Peningkatan kinerja karyawan di suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh sejauh mana etos kerja yang tinggi yang dilandasi oleh disiplin dan rasa tanggung jawab dari para karyawan akan mendukung tercapainya keberhasilan mencapai prestasi kerja yang tinggi. Dalam suatu lembaga pendidikan komunikasi juga sangat penting dalam menentukan kualitas kerja.

Fungsi komunikasi yaitu sebagai alat penghubung yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan individu dalam bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi bukan hanya ilmu pengetahuan tapi juga seni bergaul.

Menurut Harjana (Endang Lestari, 2003:4), komunikasi berarti pemberitahuan pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan. Tanpa disadari komunikasi dapat membawa dampak positif maupun negatif terhadap motivasi dan kinerja pegawai dalam suatu instansi lembaga atau organisasi.

Seorang yang mempunyai etos kerja yang tinggi cenderung mempunyai sikap positif terhadap pekerjaannya. Sikap tersebut nampak pada kedisiplinan dalam bekerja, pandai berkomunikasi, bertanggung jawab, kreatif, inovatif, inisiatif, produktif suka bekerja keras dan bersungguh-sungguh. Seorang pekerja yang mempunyai sikap positif terhadap pekerjaannya akan memperlihatkan produktivitasnya yang tinggi dan sebaliknya jika pekerja bersikap negatif terhadap pekerjaannya maka tingkat produktivitasnya rendah. Sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya menggambarkan kepuasan kerja individu tersebut.

Seseorang akan sulit untuk bekerja dengan tekun jika pekerjaan itu tidak bermakna baginya, dan tidak sesuai dengan tujuan hidupnya atau kelompoknya. Selain itu, prestasi kerja seseorang akan menurun jika muncul ketidakpuasan terhadap pekerjaannya. Hubungan kerjasama antara unsur-unsur yang ada dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting, komunikasi yang kurang harmonis pun akan mengakibatkan karyawan kurang bersemangat dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, lingkungan kerja lembaga yang kurang kondusif juga berpengaruh terhadap kinerja para karyawan.

Demikian pula dengan UPT Dikbudpora, UPT Dikbudpora merupakan singkatan dari Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Kebudayaan Pemuda dan Olahraga. UPT Dikbudpora adalah lembaga pendidikan yang ada di setiap kecamatan, dibawah koordinasi dinas Dikbudpora kabupaten, yang bertugas mengevaluasi dan menangani pelayanan bagi TK/PAUD, SD, MI di kecamatan Bruno. Di kabupaten Purworejo terdiri dari enambelas kecamatan sehingga UPT Dikbudpora yang ada di kabupaten Purworejo adalah enambelas UPT diantaranya UPT Dikbudpora kecamatan Bayan, UPT Dikbudpora kecamatan Banyuurip, UPT Dikbudpora kecamatan Grabag, UPT Dikbudpora kecamatan Bruno.

UPT Dikbudpora kecamatan Bruno terdiri dari tigabelas orang, yaitu satu kepala UPT, empat pengawas atau pejabat fungsional dan delapan staff. Sedangkan untuk jenjang pendidikan berbeda-beda ada yang S2, S1, diploma dan SMA. Peningkatan kinerja karyawan di suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh sejauh mana etos kerja, di UPT Bruno juga perlu memberdayakan etos kerja karena dengan etos kerja sebagai alat penggerak perbuatan dan kegiatan individu untuk menumbuhkan sikap optimis, mengembangkan semangat dalam diri, dan memotivasi diri untuk lebih maju demi tercapainya keberhasilan dan prestasi kerja.

Berdasarkan observasi ada indikasi pelaksanaan komunikasi dan etos kerja di UPT Bruno kurang baik. Gambaran komunikasi karyawan UPT Dikbudpora kecamatan Bruno melalui tiga saluran yaitu komunikasi antara

bawahan kepada atasan, antara atasan kepada bawahan, kemudian antara sesama teman sejawat.

Berdasarkan berbagai masalah yang terungkap di atas, etos kerja merupakan aspek penting untuk mendapatkan perhatian. Penelitian tentang pelaksanaan komunikasi dan etos kerja karyawan di UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno diperlukan agar SDM yang terlibat dalam proses lembaga pendidikan di lingkungan kerja UPT tersebut dapat diberdayakan secara efektif sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia serta ketrampilan hidupnya. Agar dapat memainkan perannya dengan baik, lembaga pendidikan harus didukung oleh tenaga profesional yang berkualitas, baik di bidang akademik maupun tenaga administrasi.

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan komunikasi dan etos kerja karyawan di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno dan Kabupaten Purworejo, dengan pertimbangan bahwa letak geografis di lingkungan kerja UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno memiliki karakteristik yang unik dibanding dengan daerah lainnya, khususnya pelaksanaan komunikasi dan etos kerja mereka. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Pelaksanaan Komunikasi dan Etos Kerja Karyawan Unit Pelaksana Teknis Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo Tahun 2015”

Penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada pelaksanaan komunikasi dan tingkat etos kerja karyawan serta ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan komunikasi dan etos kerja karyawan di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ;

1. Ada indikasi komunikasi vertikal keatas yang terjalin antara bawahan kepada pimpinan kurang hal ini bisa terjadi karena seringnya pimpinan yang pergi keluar kota.
2. Ada indikasi komunikasi vertikal kebawah yang terjalin antara pimpinan dengan bawahan tidak terjadi komunikasi timbal balik, hal ini bisa terjadi karena perbedaan tingkatan pendidikan dan ini dapat menghambat etos kerja karyawan, daya kreatifitas bawahan dalam menyuarkan usulan, ide, kedisiplinan maupun kritikan.
3. Ada indikasi komunikasi horisontal yang terjalin antara rekan sejawat terjadi perbedaan pendapat mengenai tugas job diskripsinya, hal ini bisa terjadi karena informasi yang tidak tersampaikan.
4. Ada indikasi kurangnya intensitas kedatangan karyawan hal ini bisa terjadi karena letak geografis UPT yang ada dipegunungan dan tempat tinggal karyawan yang jauh, sehingga etos kerja karyawan kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam penelitian ini, maka peneliti memberi batasan masalah. Maksud dari pembatasan masalah ini adalah agar tidak terjadi melebarnya suatu permasalahan dan dapat dianalisis dengan sebaik-baiknya serta disesuaikan dengan kemampuan peneliti ditinjau dari segi keilmuan dan material. Adapun batasan permasalahannya yaitu dalam hal pelaksanaan komunikasi yang meliputi komunikasi vertikal ke atas antara karyawan kepada atasan, komunikasi vertikal ke bawah antara atasan atau pimpinan kepada karyawan, komunikasi horisontal antara teman sejawat, hambatan dalam berkomunikasi, upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi dan etos kerja karyawan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan komunikasi vertikal ke atas di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015?
2. Bagaimana pelaksanaan komunikasi vertikal ke bawah di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015?
3. Bagaimana pelaksanaan komunikasi horisontal di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015?

4. Apa saja hambatan yang timbul pada pelaksanaan komunikasi di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang timbul?
6. Bagaimana etos kerja karyawan di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan komunikasi vertikal ke atas antara bawahan kepada atasan di UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015.
2. Pelaksanaan komunikasi vertikal ke bawah antara pimpinan kepada bawahan di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015.
3. Pelaksanaan komunikasi horisontal antara rekan sejawat di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015.
4. Hambatan yang timbul pada pelaksanaan komunikasi di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015.
5. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pelaksanaan komunikasi yang timbul di UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten purworejo tahun 2015.

- 6 Etos kerja karyawan di lingkungan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo tahun 2015.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ide/pemikiran untuk mengembangkan dan memperkaya teori-teori dan khususnya pada lembaga dan organisasi pendidikan. Penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang iklim suatu organisasi dan etos kerja di lembaga pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Lembaga terkait dapat mengetahui bagaimana proses komunikasi yang ada di lembaga tersebut.
2. Bagi pimpinan lembaga dapat mengetahui hambatan komunikasi yang terjadi di lembaga tersebut dan dapat meminimalisir
3. Bagi para karyawan dapat dijadikan motivator dan dijadikan masukan untuk menciptakan etos kerja yang berkualitas tinggi.
4. Bagi masyarakat dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui pelaksanaan komunikasi dan etos kerja karyawan UPT Dikbudpora Kecamatan Bruno Kabupaten Purworejo.